

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengungkap fenomena tentang realitas pemahaman wajib pajak dalam pengaplikasian modernisasi sistem administrasi perpajakan di Kota Gorontalo. Melalui proses wawancara dengan sejumlah informan penelitian, peneliti memperoleh hasil penelitian yaitu pertama; Persepsi pemahaman wajib pajak yang berbeda-beda, terbentuk berdasarkan pengalaman pribadi, status pekerjaan, karakter wajib pajak itu sendiri, dan latar belakang pendidikan, kedua; Terdapat kendala yang menyebabkan lambatnya pemahaman wajib pajak yakni ketersediaan koneksi internet, dan keterbatasan jam pelayanan sosialisasi, dan ketiga; Persepsi pemahaman wajib pajak yang terbentuk berdasarkan fungsi dan kebutuhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, yang menjadi saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya perlu untuk lebih luas lagi dalam pemilihan informan agar dapat menjangkau setiap jenis status pekerjaan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama secara menyeluruh sehingga dapat menghasilkan keselarasan persepsi untuk setiap wajib pajak

2. Dengan hasil tersebut diharapkan dapat menjadikan motivasi bagi setiap WP untuk membangun kesadaran dalam menerapkan modernisasi sistem administrasi perpajakan.
3. Pada penelitian berikutnya, perlu untuk menambahkan objek penelitian yang baru dengan lokasi penelitian yang berbeda, sehingga kedepan dapat memberikan persepsi pemahaman WP yang tidak hanya terfokus pada kebutuhan dan fungsi saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Anggito. 27 April 2016 19:22:49 WIB. Reformasi Perpajakan Perlu Dukungan Masyarakat. Badan Pengkajian Ekonomi, Keuangan dan Kerjasama Internasional, (online), (<http://www.fiskal.depkeu.go.id/>), diakses 27 April 2016).
- Annual Report. 2007, Modernisasi Administrasi Perpajakan. Direktorat Jenderal Pajak, (online), (<http://www.pajak.go.id/content/laporan-tahunan-djp-2007>), diakses 19 Mei 2016).
- Agus subardi. Tahun 2014 “*Manajemen Pengantar*” Edisi Revisi Tahun 2008. Yogyakarta: STIM-YKPN.
- Agoes soekrisno dan Trisnawati Estralia. Tahun 201. “*Akuntansi Perpajakan*” Edisi Revisi 3 Tahun 2013. Jakarta: Salemba Empat.
- Ademarta. 2014. *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Padang Dan Solok (Skripsi)*. Padang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Ilmu Akuntansi*, (online), (<http://www.google.jurnalakuntansi.php/-html>), diakses 10 Juni 2015, Pukul: 19.30)
- Jatmiko. 2006, Pengaruh Sikap wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). Tesis Universitas Diponegoro.
- Mardiasmo. Tahun 2011. *Perpajakan*(Edisi Revisi 2011). Yogyakarta : ANDI

Moleong, Lexy J. Tahun 2014. *“Metode Penelitian kualitatif”* Edisi Revisi 2014. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat (1); Definisi pajak Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/2012 tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak Dengan Kriteria Tertentu Dalam Rangka Pengambilan Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK/03/2013

Rahayu, Sri dan Lingga Ita. 2009, Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei atas Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Bandung), Vol.1 No.2

Widjaja, 2004. *Konsep manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Pena Buana.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA PADA INFORMAN KUNCI DI KPP

1. Menurut bapak Bagaimana pendapat bapak tentang realitas pemahaman wajib pajak dalam pengaplikasian modernisasi sistmen administrasi perpajakan yang terjadi saat ini ?
2. Bisakah bapak menggambarkan sedikitnya tentang bagaimana kondisi realitas pemahaman wajib pajak mengenai pengaplikasian modernisasi sistem administrasi perpajakan ?
3. Menurut bapak bagaimana peran KPP Pratama selama ini dalam memberikan pemahaman terhadap masyarakat wajib pajak mengenai adanya modernisasi administrasi perpajakan?
4. Sejauh ini yang pernah bapak alami, dampak seperti apa yang kian terasa sebelum dan sesudah dilakukannya modernisasi sistem administrasi perpajakan ?
5. Bagaimana menurut pendapat bapak dengan WP yang mempunyai latar belakang pendidikan, status sosial, dan profesi kerja yang berbeda-beda ?

WAWANCARA PADA INFORMAN PENDUKUNG

1. Menurut bapak Bagaimana pendapat bapak tentang realitas pemahaman wajib pajak dalam pengaplikasian modernisasi sistmen administrasi perpajakan yang terjadi saat ini ?

2. Bagaimana peran KPP dalam memberikan pemahaman terhadap masyarakat wajib pajak mengenai adanya modernisasi administrasi perpajakan?
3. Dampak seperti apa yang kian terasa sebelum dan sesudah dilakukannya modernisasi sistem administrasi perpajakan ?
4. Menurut pengetahuan bapak, sesuai dengan yang pernah bapak alami hingga saat ini, apa-apa saja yang bapak bisa pahami sejauh ini mengenai fasilitas-fasilitas yang disediakan dalam modernisasi sistem administrasi perpajakan ?
5. Menurut pengalaman bapak sejauh ini, apakah terdapat kendala dalam mengaplikasikan modernisasi sistem administrasi perpajakan ?

LAMPIRAN 2

Catatan dokumentasi selama penelitian berlangsung :



Foto bersama informan Pak Agus selaku dosen di fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

Nama : Agus Lahinta
Pekerjaan : Dosen UNG/FATEK



Foto bersama informan Ibu Lia yang berkapasitas sebagai pengusaha dalam hal ini pemilik Eljie Tour and Travel di Gorontalo.

Nama : Lia Oktaviana Gani
Pekerjaan : Pengusaha



Foto bersama Pak Bagus selaku bagian Kepala Bidang Hubungan Masyarakat dan Pemberdayaan karyawan.

Nama : Bagus
Pekerjaan : Karyawan KPP Pratama



Foto bersama Pak Adi selaku bagian Staf Divisi Sistem.

Nama : Adi
Pekerjaan : Karyawan KPP Pratama



Foto bersama Pak Roni selaku Kepala bagian pemeriksaan SPT tahunan WP.

Nama : Roni
Pekerjaan : Karyawan KPP Pratama